1965
SUKARNO, PRES

x SUKARNO PRES x
OC 900000894

KOMANDO PELAKSANA PERINGATAN DASAWARSA
KONPERENSI ASIA-AFRIKA KE-I
(COMMEMORATIVE EXECUTIVE COMMAND 10TH ANNIVERSARY
FIRST ASIA - AFRICA CONFERENCE)

===

No. : 044/Dok.t./DAA-I. Terdjemahan sementara
Original: English.

AMANAT PJM PRESIDEN SUKARNO PADA
UPATJARA PERLETAKAN BATU PERTAMA
POLITICAL VENUES PADA TANGGAL 19
APRIL 1965.-

Para Jang Mulia, Tuan2 dan Njonja2, kawan2 jang terhormat, dan bahkan lebih dari itu, teman2 seperdjuangan.

Dr. Subandrio dan Djenderal Soeprajogi telah menerangkan kepada Saudara2 tentang kehadiran kita disini untuk menjaksikan perletakan batu pertama, tiang pertama, dari gedung CONEFO, jang kita maksudkan dan didirikan disini supaja kita dapat mengadakan sidang CONEFO pertama tahun depan kalau mungkin pada bulan Agustus. CONEFO, saudara2 semua sudah tahu apa arti perkataan itu. Co kependekan dari Conference, NE kependekan dari NEW, dan FO kependekan dari FORCES. Conference of the New Emerging Forces.

Saudara2 jang terhormat, marilah saja terangkan sedikit tentang NEFO. Beberapa tahun jang lalu, saja membuat analisa tentang abad ke-20, dan saja katakan bahwa abad ke-20 ini tjiri2 chas. Tjiri jang pertama ialah bahwa abad ini merupakan abad kelahiran negara2 merdeka di Asia. Kelahiran negara2 merdeka di Asia, sedang sebelumnja Asia didominasi oleh imperialisme. Tjiri jang kedua ialah bahwa pada abad ini lahir atau telah lahir apa jang dinamakan negara2 sosialis: Sovjet Uni, Polandia, Tjekoslovakia, Hongaria, RRT, dsb. Tjiri jang ketiga dari abad jang ke-20 ialah bahwa abad ini merupakan abad revolusi atom, jang kemudian berkembang mendjadi revolusi angkasa luar. Begitulah saja memulai tjiri2 saja, analisa saja dengan mengatakan bahwa abad ke-20 mempunjai tiga tjiri: Lahirnja negara2 merdeka di Asia, Asia dan Afrika, lahirnja negara2 sosialis, dan abad revolusi atom dan revolusi angkasa luar. Kemudian, beberapa tahun jang lalu, saja tambahkan tjiri jang keempat dari abad ke-20 dan menurut pendapat saja tjiri jang pertama ialah solidaritas bangsa2 Asia-Afrika. Saudara2 tahu bahwa sesudah kita, bangsa2 Asia dan Afrika, mengadakan

konperensi

konperensi Asia-Afrika jang pertama di Bandung pada tahun 1955 kita bisa mengatakan, dengan pasti bahwa abad ke-20 djuga merupakan abad solidaritas Asia dan Afrika. Tetapi analisa ini, saudara2, saja betulkan lagi. Tidak, bukannja sadja solidaritas Asia dan Afrika, solidaritas bangsa2 Asia dan Afrika, tetapi djuga akan mendjadi solidaritas Asia, Afrika, dan Amerika Latin.

Pada tahun 1955 slogan kita ialah A - A, Asia-Afrika. Kemudian, jaitu pada tahun 1957 saja sudah menjatakan harapan bahwa A - A harus mendjadi A-A-A, Asia, Afrika, Amerika Latin. Tiga A inipun saja koreksi lagi, karena saja sampai pada suatu kejakinan bahwa kita harus membuat analisa jang lain dari abad ke-20. Jang saja maksudkan ialah: Saudara2 tahu ahli sedjarah Toynbee, Arnold Toynbee; ia mengadakan pembagian atas umat manusia. Ia membagi umat manusia atas dua blok ia mengatakan bahwa satu blok ialah blok bangsa2 jang berdiri dibelakang Declaration of Independence jang ditulis oleh Thomas Jefferson di Amerika Serikat (1776). Ini satu blok, jakni blok bangsa2 jang berdiri dibelakang Declaration of Independence jang dikeluarkan atau ditulis oleh Thomas Jefferson 1776. Dan menurut Toynbee ada lagi blok jang kedua, blok rakjat2, blok2 bangsa2 jang berdiri dibelakang Manifesto Komunis jang ditulis oleh Karl Marx. Saudara2 tahu seperti kita semua djuga tahu apa jang dimaksudkan Toynbee. Ia bermaksud hendak mengatakan bahwa manusia dibagi atas dua blok, blok pengikut2 Amerika dan simpatisan Amerika, dan blok Komunis dan simpatisan Komunis. Segera setelah saja membatja analisa jang dibikin Toynbee ini, lantas saja koreksi dan saja berkata: Tidak, tidak dua blok tetapi tiga blok. Satu blok ialah blok jang dibelakang Declaration of Independence daripada Thomas Jefferson, 1776, katakanlah blok Amerika, blok nomor dua ialah blok Manifesto Komunis, komunis dan Sosialis, tetapi saja katakan ada blok nomor tiga. Blok nomor tiga jang tidak berdiri dibelakang Thomas Jefferson dan djuga tidak dibelakang Karl Marx. Blok jang bukan Amerika, pula bukan Komunis dan saja maksudkan pada waktu itu ialah blok dari begitu banjak negara2 Asia dan Afrika, jang, biarlah saja pakai kata jang berdiri pada pendirian jang netral. Netral antara blok Amerika dan blok Komunis, bukan masuk blok Amerika Serikat, pun bukan masuk blok komunis, blok bangsa2 Asia-Afrika dan kemudian bangsa2 Asia-Afrika-

Amerika Latin. Tetapi kemudian setelah saja pikirkan hal ini masak2 lagi, saja sampai pada kesimpulan bahwa analisa tiga blok sajapun tidak betul. Tidak, dunia tidak terbagi atas tiga blok, blok Amerika, blok Komunis, dan blok netral. Tidak, saja rasa lebih baik mengatakan bahwa dunia terbagi atas dua blok -- Blok "the New Emerging Forces" dan blok "The Old Established". Dan saja maksudkan dengan the New Emerging Forces ini segala kekuatan2 didunia, segala kekuatan umat manusia, jang berdjuang untuk membangun dunia baru, suatu dunia baru tanpa imperialisme, suatu dunia baru tanpa kolonialisme, suatu dunia baru tanpa neo kolonialisme, suatu dunia baru tanpa kapitalisme, suatu dunia baru tanpa exploitation de l'homme par l'homme, suatu dunia baru tanpa exploitation de nation par nation. Inilah blok New Emerging Forces, dan ada lagi blok jang lain jang ketjil djumlahnja, blok Old Established Forces, blok bangsa2, blok manusia jang mempertahankan susunan lama, jang mempertahankan kapitalisme, jang mempertahankan imperialisme, jang mempertahankan kolonialisme, jang mempertahankan neo-kolonialisme, jang mentjoba mendjaga susunan lama ini berdiri teguh. Dan kedua blok ini, blok New Emerging Forces dan blok Old Established Forces, kedua blok ini bertentangan satu sama lain. Blok New Emerging Forces mentjoba menghantjurkan blok Old Established Forces seperti kita perbuat sekarang, saudara2ku dan teman2 seperdjuangan. Kita sedang berdjuang untuk susunan dunia baru --- kita berdjuang untuk dunia baru dimana tiada exploitation de l'homme par l'homme dan tanpa exploitation de nation par nation, kita berdjuang untuk dunia baru tanpa kolonialisme, neokolonialisme imperialisme. Kedua blok ini, hai kawan2, kedua blok ini adalah kenjataan dari umat manusia sekarang, dan siapakah, siapakah jang berpihak pada The New Emerging Forces?

Tadi pagi dalam pidato saja di Stadion Utama Gelora Bung Karno saja sudah katakan. Dan blok New Emerging Forces sedang berdiri, berdiri tegap dan teguh, berdiri dengan penuh tekad: bangsa2 Asia, bangsa Afrika, bangsa2 Amerika Latin, bangsa2 dari negara2 Sosialis, dan semua kekuatan2 progressip jang berada di-negeri2 kapitalis. Bangsa2 inilah, hai teman2 seperdjuangan, orang2 Asia, Afrika, Latin Amerika, kaum sosialis di negeri2 sosialis, kaum progressip di-negeri2 kapitalis mereka itu dipihak New Emerging Forces. Dan dihadapan mereka itu berdirilah dengan lemahnja dan renjuknja The Old Established Forces, dan kita pasti, kita jakin bahwa satu hari kelak The New Emerging Forces akan menang,

dan The Old

dan The Old Established Forces akan remuk hantjur lenjap mendjadi nihil, itulah suatu dunia baru, suatu dunia tanpa kapitalisme, dunia baru tanpa imperialisme, dunia baru tanpa exploitation de l'homme par l'homme, dunia baru tanpa exploitation de nation par nation. Itulah sebabnja mengapa saja katakan tadi pagi, bahwa kesolidaritasan kita, solidaritas Asia Afrika baru merupakan langkah pertama, karena kita, Asia--Afrika, kita berdjuang untuk susunan dunia baru, kita sedang mentjoba membangun dunia baru, kita berdjuang melawan imperialisme, kita berdjuang melawan neo-kolonialisme. Dan seperti saja katakn bahwa perdjuangan ini, perlawanan ini, sedang dilaksanakan dan harap dilaksanakan bukan hanja oleh Asia Afrika, tetapi perdjuangan itu harus dilaksanakan oleh Asia, Afrika, Latin Amerika, bangsa2 sosialis dan semua kekuatan2 progressip dari negeri2 kapitalis. Dan karena AA, solidaritas AA hanja merupakan langkah pertama. Saja sangat bergembira, jang kita bertemu disini, jang kita berhimpun disini melakukan perletakan batu pertama untuk CONEFO, Conference of the New Emerging Forces dan saja katakan dalam pidato saja tadi pagi, CONEFO ini bukan hanja menurut keinginan Indonesia, bukan, itu adalah keinginan kita semua, menurut keinginan Indonesia, menurut keinginan Korea, menurut keinginan RRT, menurut keinginan Pakistan, menurut keinginan India, menurut keinginan Mesir, menurut keinginan Ghana, menurut keinginan Guina, menurut keinginan Zambia, menurut keinginan Gambia, menurut keinginan orang Amerika Latin, menurut keinginan dari semua negeri2 sosialis, menurut keinginan dari semua kekuatan2 progressip didunia ini, semua kekuatan2 progressip, jang berdjuang melawan susunan jang sudah usang dari penghisapan dan dominasi dan itulah sebabnja hai Saudara2, saudari2 dan saudara2, teman2 seperdjuangan, mengapa saja katakan bahwa CONEFO bukan hanja untuk Indonesia tetapi untuk semua kita dan saja bersenang hati ber-sama2 dengan saudara2 sekarang disini menjaksikan perletakan tiang pertama, baru fundasi pertama dari kampus political venues untuk CONEFO, jang kita harapkan, kita semua mengharap membuka tahun depan, djika mungkin pada bulan Agustus 1966. Dan tadi pagi hari ini djuga saja senang sekali untuk mengumumkan bahwa RRT, saudara2 kita RRT, teman seperdjuangan kita Tiongkok sudah membantu kita setjara efektip didalam pembuatan political venues untuk CONEFO.

Tiongkok.....

Tiongkok bukan hanja mengirimkan para insinjur dan penjelenggara, tetapi RRT djuga, seperti Djenderal Suprajogi menjebutkan dalam pidato beliau, RRT telah mengirimkan djuga bahan2 jang tertumpuk dibelakang saja, didepan saudara2,

Saudara2 seperdjuangan jang terhormat, jah, saja harap saudara2 memberikan restumu, saja harap saudara2 memberikan bantuanmu. Sungguh saja harap, saja harap jang solidaritas Asia Afrika dapat bertumbuh, dapat meluas ke Asia, Afrika dan Amerika Latin. Dan lebih dari itu mudah2an ia itu berkembang menudju solidaritas, solidaritas jang sesungguhnja dari semua New Emerging Forces didunia.

Terima kasih.
